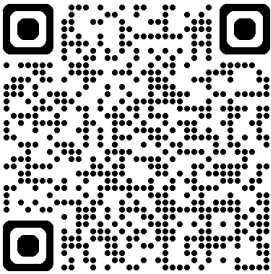
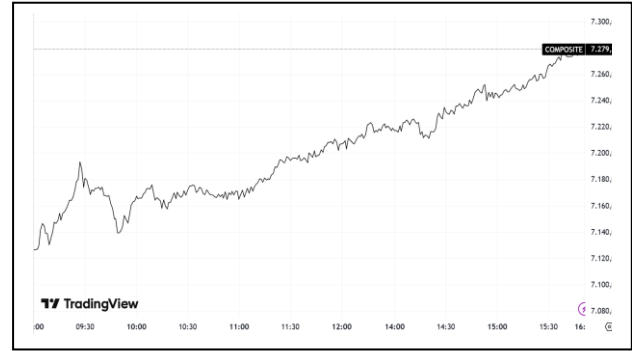


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 7,279.21
+308.18 poin (+4.42%)
Value 13.4 Million
- LQ45 Close 733.62 (+4.55%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melonjak pada hari Rabu, mencerminkan kenaikan di pasar saham Asia dan indeks berjangka saham AS, karena investor merasa lega setelah AS dan Iran menyepakati gencatan senjata sementara dalam perang mereka yang telah berlangsung lebih dari sebulan. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 melonjak 3,7%, Dax di Jerman naik 4,9%, CAC 40 di Prancis naik 3,6%, dan FTSE 100 di Inggris naik 2,5%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia naik tajam pada hari Rabu setelah AS dan Iran menyepakati gencatan senjata sementara selama dua minggu, dengan pasar Jepang dan Korea Selatan memimpin kenaikan. Penguatan saham teknologi, terutama produsen chip, juga menguntungkan pasar Asia menyusul perkiraan kuartal pertama yang kuat dari Samsung Electronics. Kontrak berjangka S&P 500 melonjak lebih dari 2% setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan pada Selasa malam bahwa AS akan menunda serangan yang direncanakan terhadap Iran selama dua minggu, menyusul upaya Pakistan untuk menengahi perdamaian. (Investing)

Komoditas – Harga emas naik ke level tertinggi tiga minggu pada hari Rabu karena dolar AS melemah setelah Presiden Donald Trump menyetujui gencatan senjata dua minggu dengan Iran, mencegah serangan yang direncanakan terhadap infrastruktur sipil negara tersebut. Harga emas spot naik 2,7% menjadi \$4.832,51 per ons, mencapai level tertinggi sejak 19 Maret. Kontrak berjangka emas AS juga naik 2,7% menjadi \$4.857,25/ons. Di antara logam mulia lainnya, harga perak melonjak 6% menjadi \$77,38 per ons, sementara platinum naik 4,2% menjadi \$2.044,60/ons. (Investing)

AVIA - Pemegang saham PT Avia Avian (AVIA), Wira Laju Rejeki, membeli ~27 juta (0,04%) saham AVIA dengan harga rata-rata Rp370/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp10 miliar. Transaksi dilakukan pada 2 April 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di AVIA menjadi ~1,1%. (Publikasi emiten)

ROTI - PT Nippon Indosari Corpindo (ROTI) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp80,04/saham, setara dividend yield 10,6% berdasarkan penutupan ROTI pada Senin (7/4) di Rp755/saham. Cum date pada 15 April 2026, dengan pembayaran pada 24 April 2026. (Publikasi emiten)

RSGK - Komisaris PT Kedoya Adyaraya (RSGK), Hungkang Sutedja, menjual ~14 juta (1,53%) seluruh saham RSGK dengan harga Rp980/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp14 miliar. Transaksi dilakukan pada 1 April 2026. (Publikasi emiten)

KKGI - PT Resource Alam Indonesia (KKGI) menyampaikan bahwa anak usahanya, Insani Baraperkasa, memperoleh persetujuan RKAB 2026 dengan volume produksi ~2 juta MT, lebih rendah dari usulan awal sebesar 4 juta MT, sejalan dengan kebijakan Kementerian ESDM. Penurunan volume produksi sekitar 44% ini berpotensi menekan kinerja operasional dan pendapatan Perseroan, dengan indikasi penurunan potensi pendapatan lebih dari 20% dibandingkan proyeksi awal. (Publikasi emiten)

BIPI - PT Astrindo Nusantara Infrastruktur (BIPI) membeli 20% saham perusahaan pengelolaan limbah dan energi milik PT Maharaksa Biru Energi (OASA) yaitu, Maharaksa Kapital Indonesia dan Indoplas Makmur Lestari dengan total transaksi sebesar Rp520 juta. Transaksi ini merupakan bagian dari strategi penguatan portofolio investasi Perseroan di sektor energi berkelanjutan. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXBASIC	8.79%
IDXINFRA	6.27%
IDXINDUST	6.06%
IDXCYCLIC	4.39%
IDXTECHNO	4.19%
IDXENERGY	3.85%
IDXPROPERT	3.55%
IDXTRANS	3.37%
IDXNONCYC	3.12%
IDXFINANCE	2.63%
IDXHEALTH	1.85%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
FWCT	34.18%
KUAS	33.64%
RMKO	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
GSMF	14.58%
ESIP	11.32%
CBPE	10.61%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	70.2 Mio
GOTO	52.1 Mio
BIPI	18.9 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.